

Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Moh Fajar Ramadhanil Nim: 191310017

Assignment title: TURNITIN

Submission title: Uji aktivitas antibakteri ekstrak daun kelor (Moringa oleifera)...

File name: MOH._FAJAR_RAMADHANIL_turnit.doc

File size: 754K

Page count: 46

Word count: 6,501

Character count: 41,674

Submission date: 20-Nov-2022 09:19PM (UTC-0800)

Submission ID: 1960006595

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Staphylococcus aureus merupakan mikroba gram positif yang menyebabkan kontaminasi nosokomial utama dan sangat mempengarahi penyebaran jaringan halus, kulit, darah, dan saluran perupasan bagian bawah. Kontaminasi yang sering terjadi seperti penyakit kulit seperti folikalitis, impetigo, bisul. Bakteri Staphylococcus aureus juga bisa mengakibutkan endokarditis dan osteomielitis. Staphylococcus aureus adalah salah satu yang paling terkenal dan yang tersebar baas, menyebabkan jumlah penyakit kulit sederhana yang sulit diperkirakan dan mungkin ribuan hingga jutaan sesuatu yang lain serius, kontaminasi intrusif di seluruh dunia setiap tahun. Bakteri ini spesialis penyebab utama dalam pneumonia dan lainnya kontaminasi saluran pemapasan, lokasi yang hati-hati, prostetik sendi, dan penyakit kardiovaskular, serta bakteremia nosokomial. Sebuah survei dari dari pasien ini akan meninggal karena infeksi tahun 2012 menilai bahwa Bakterenia Suphylococcus aureus memiliki tingkat kejadian yang tinggi dari 20 hingga 50 kasus/100.000 setiap tahun, dan 10% hingga 30% (Cheung et al. 2021).

Berdasarkan penelitian World Health Organization di Amerika pada 21 klinik dan laboratorium medis, diketahui bahwa 90% penyakit Staphylococcus aureus dapat berkembung menjadi MRSA (Methicillin-Resistant Staphylococcus aureus). Demikian juga di Asia Tenggara,

1